

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang yang kegiatannya adalah melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia. Dimana setiap perusahaan kecil maupun perusahaan besar berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya. Jika perusahaan berhasil meningkatkan profitabilitasnya maka perusahaan tersebut mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan laba yang optimal (Suhayati dan Anggadini, 2009 : 9)

Selanjutnya menurut Sawir (2005:17) profitabilitas merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen. Rasio profitabilitas akan memberikan jawaban akhir tentang efektivitas manajemen perusahaan. Ada beberapa rasio profitabilitas yang sering digunakan dalam penelitian. Diantaranya *net profit margin* (NPM), *return on asset* (ROA), *return on investment* (ROI), dan *return on equity* (ROE). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan profitabilitas yang diukur dengan menggunakan rasio *net profit margin* (NPM). Karena *net profit margin* (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan dalam penjualan (Darsono dan Ashari, 2005:56)

Menurut Bastian dan Suhardjono (2006:299) *Net Profit Margin (NPM)* adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan, semakin besar NPM maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar presentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Oleh sebab itu perusahaan harus mempersiapkan strategi untuk meningkatkan hasil produksinya, dalam hal ini dana yang dipergunakan untuk melangsungkan kegiatan operasi sehari-hari disebut modal kerja.

Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari, misalnya untuk memberikan uang muka pembelian barang, membayar gaji pegawai dan sebagainya. Dengan adanya modal kerja yang cukup memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan yang mungkin terjadi karena adanya kekacauan keuangan (Riyanto, 2001:57)

Menurut Muawir (2004:19) modal kerja adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan/kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya. Modal tersebut berasal dari kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, oleh karena

itu perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan efisiensi kerjanya sehingga tercapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan.

Perputaran modal kerja dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali lagi menjadi kas. Semakin cepat perputaran modal kerja menunjukkan efektif penggunaan modal kerja yang berdampak pada meningkatnya *Net Profit Margin* perusahaan (Kasmir, 2010:52) Hal ini didukung dengan pernyataan Riyanto (2001:55) bahwa semakin cepat perputaran operasi perusahaan maka semakin cepat pula modal kerja yang dibutuhkan dan sebaliknya makin lama perputaran modal operasi maka besar pula modal kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam satu periode. Tinggi rendahnya tingkat perputaran modal kerja secara tidak langsung akan mempengaruhi tingkat laba atau profitabilitas pada perusahaan PT. Mustika Ratu, Tbk yang bergerak dalam bidang perdagangan jamu tradisional, kosmetik, *hair tonic*, shampoo, *body lotion*. Di mana semakin cepat perputaran masing-masing komponen modal kerja perusahaan dan semakin banyak dana yang diinvestasikan profitabilitas perusahaan, berarti semakin efektif pengelolaan modal kerja perusahaan dan semakin banyak dana yang dapat diinvestasikan kembali kedalam modal kerja. Dengan demikian manajemen perusahaan dituntut untuk menetapkan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang berkaitan dengan pengelolaan modal kerja sehingga tingkat profitabilitas yang diinginkan perusahaan akan tercapai.

Laporan keuangan perusahaan dari PT Mustika Ratu, Tbk memiliki tingkat perputaran modal kerja yang tiap tahunnya terus meningkat. Yang disebabkan oleh jenis usahanya selalu laris dipasaran. Perkembangan pada *net profit margin* tiap tahunnya berfluktuasi dinaikan maupun penurunannya yang disebabkan oleh laba yang tidak optimal. Berikut ini merupakan data olahan perputaran modal kerja terhadap *net profit margin* (NPM) pada PT. Mustika Ratu, Tbk pada periode 2012 – 2016. Sebagaimana tersajikan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1: Perkembangan Perputaran Modal Kerja dan *Net Profit Margin* PT. Mustika Ratu Tbk, Periode 2005-2012

TAHUN	Perputaran Modal Kerja	Net Profit Margin (NPM)
2012	1,97	5,51%
2013	1,29	-1,87%
2014	1,63	1,70%
2015	1,56	0,24%
2016	1,24	-1,61%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Mustika Ratu, Tbk yang diolah dari tahun 2012 – 2016.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui fenomena yang berkembang sehubungan dengan perputaran modal kerja dan *net profit margin* pada perusahaan PT. Mustika Ratu, Tbk tahun 2012-2016.

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa perputaran modal kerja dari tahun ketahun fluktuatif, dimana tahun 2012 perputaran modal kerja meningkat sebesar 1,97, namun pada tahun 2013 perputaran modal kerja cenderung menurun sebesar 1,29, pada tahun 2014 perputaran modal kerja meningkat kembali sebesar 1,63, tetapi pada tahun 2015 ke 2016

perputaran modal kerja mengalami kenaikan kembali sebesar penurunan kembali selisih sebesar 0,32. sebaliknya *net profit margin* pada tahun 2012 sampai tahun 2015 mengalami penurunan dari 5,51% ke 0,24%. Kemudian pada tahun 2016 *net profit margin* mengalami peningkatan sebesar -1,61% hal tersebut menunjukkan kecendrungan yang tidak stabil karena adanya fluktuasi. Hal ini berbeda dengan teori yang dinyatakan oleh Riyanto (2001:55) bahwa semakin cepat perputaran operasi perusahaan maka semakin cepat pula modal kerja yang dibutuhkan dan sebaliknya makin lama perputaran operasi perusahaan makin besar modal kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam satu periode. Tinggi rendahnya tingkat perputaran modal kerja secara tidak langsung akan mempengaruhi tingkat laba perusahaan atau profitabilitas perusahaan. dimana semakin cepat perputaran masing-masing komponen modal kerja perusahaan dan semakin banyak dana yang diinvestasikan kembali kedalam modal kerja, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Selanjutnya Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan perputaran modal kerja dan profitabilitas (NPM). telah dilakukan dan mengungkapkan adanya pengaruh yang signifikan dan ada juga ketidakkonsistenan dalam penelitian sebelumnya, diantaranya penelitian oleh Siswanto (2010) yang memnunjukkan bahwa Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan laba. berdasarkan penelitian tersebut diketahui bahwa terjadi

ketidakkonsistenan pada hasil penelitian. maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian lanjut mengenai Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan. Penelitian sebelumnya juga yang telah dilakukan oleh Sufiana dan Purnawati (2010) Hasil penelitian membuktikan bahwa secara simultan perputaran kas, perputaran piutang dan persediaan persediaan berpengaruh secara signifikan, sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa hanya perputaran piutang dan perputaran persediaan yang berpengaruh terhadap profitabilitas. Dimana hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setyawati (2001) menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Berdasarkan teori dan hasil permasalahan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas (NPM) pada perusahaan PT. MUSTIKA RATU, Tbk periode 2012 – 2016 yang bergerak dalam bidang jamu dan kosmetik, yang diformulasikan dengan judul "***Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (NPM) Pada PT. Mustika Ratu, Tbk***" tahun 2012 – 2016.

1.2 Identifikasi Masalah

Ada beberapa masalah yang ditemukan pada obyek penelitian di PT. MUSTIKA RATU, Tbk yaitu :

1. Perputaran modal kerja dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 berfluktuasi..

2. *Net profit margin* pada tahun 2012 sampai tahun 2016 berfluktuasi juga.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi permasalahan di atas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu “seberapa besar pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Mustika Ratu, Tbk. Periode 2012-2016.?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas (NPM) pada PT. Mustika Ratu, Tbk. Periode tahun 2002-2016.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi sebagai bahan pertimbangan pemikiran bagi perusahaan PT. Mustika Ratu, Tbk dalam hal memperoleh profitabilitas (keuntungan).
2. Dapat memperluas ilmu pengetahuan terhadap mata kuliah yang diberikan, khususnya bidang manajemen keuangan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi sebagai bahan pertimbangan pemikiran bagi Perusahaan PT. Mustika Ratu, Tbk dalam hal memperoleh profitabilitas (keuntungan).